

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota wisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kota Bandung menawarkan wisata makanan, wisata belanja, dan wisata alam. Aneka ragam makanan dan *factory outlet* di daerah Dago dan Riau ditawarkan dengan harga yang relatif terjangkau. Wisata alam di Kota Bandung juga merupakan daya pikat bagi wisatawan, seperti Gunung Tangkuban Perahu, pemandian air panas Ciater, Lembang, dan masih banyak lagi tempat wisata alam yang lain.

Kota Bandung didukung oleh fasilitas yang lengkap, seperti hotel dalam jumlah yang banyak dengan harga beragam tergantung selera wisatawan, area rekreasi dan bermain keluarga seperti Trans Studio, serta restoran dalam jumlah banyak. Udara Bandung yang sejuk membuat wisatawan nyaman untuk menikmati liburan di Kota Bandung. Akses jalan menuju Kota Bandung relatif mudah, terlebih dengan adanya jalan tol Cipularang yang membutuhkan waktu sekitar dua jam untuk perjalanan Jakarta menuju Bandung, serta dibukanya jalur pesawat terbang dari Kuala Lumpur menuju Bandung membuat wisatawan mancanegara datang untuk berwisata ke Kota Bandung.

Pemerintah Daerah Kota Bandung sebagai pelaksana pemerintahan di daerah secara aktif melakukan upaya peningkatan sumber-sumber pendapatan daerah, salah satunya adalah pendapatan dari sektor pajak hotel, sehingga dapat memperlancar pembangunan Kota Bandung. Tingginya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke Kota Bandung menyebabkan permintaan akan hotel meningkat. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan yang pesat di industri perhotelan.

Kemajuan yang pesat tersebut mengakibatkan penerimaan yang diperoleh oleh pengusaha hotel juga meningkat. Penerimaan yang meningkat mengakibatkan pajak hotel yang meningkat juga, karena pajak hotel didasarkan pada penerimaan yang diterima oleh hotel tersebut. Peningkatan di sektor pajak hotel itu berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut bukan hanya peningkatan pajak hotel saja, tetapi seberapa besar efektivitas pemungutan pajak hotel tersebut dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandung. Dasar pertimbangan ini yang menyebabkan penulis memilih judul **“Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Bandung tahun 2006-2010”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan dan perkembangan Pajak Hotel di Kota Bandung tahun 2006-2010, seperti laju pertumbuhannya pertahun, dan kontribusinya terhadap Pajak Daerah serta Pendapatan Asli Daerah?

2. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung tahun 2006-2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keadaan dan perkembangan Pajak Hotel di Kota Bandung tahun 2006-2010, seperti laju pertumbuhannya pertahun, dan kontribusinya terhadap Pajak Daerah serta Pendapatan Asli Daerah.
2. Mengetahui tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung tahun 2006-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Dinas Pendapatan Kota Bandung
Diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah pemungutan Pajak Hotel telah dilakukan secara efektif dan mengetahui kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.
2. Penulis
Mengetahui arti pentingnya Pajak Hotel bagi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, dan untuk mengetahui seberapa efektif pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung.

3. Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, rangkaian penalaran penelitian berdasarkan teori atau konsep dan pengamatan peneliti atas masalah penelitian, dan rerangka penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti pada objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil pengolahan atau penganalisisan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab V : Simpulan, Saran, dan Keterbatasan Penelitian

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang ditemukan dalam pembahasan masalah, saran, dan keterbatasan penelitian.